RINGKASAN

Analisis Usaha Manisan Salak Kurma Di Desa Wedi Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro, Zaki Prayoga Utama, Nim D31222, Tahun 2025, 60 hlm., PSDKU Manajemen Agribisnis Di Kabupaten Nganjuk, Politeknik Negeri Jember, Suwinda Fibriani, S.P., M.Biotek selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir.

Analisis usaha “Manisan Salak Kurma” di Desa Wedi Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro, Zaki prayoga utama, NIM D31222668, Tahun 2024, 00 Halaman, PSDKU Manajemen Agribisnis Di Kabupaten Nganjuk, Politeknik Negeri Jember, Suwinda Fibriani, S.P., M.Biotek selaku dosen pendamping tugas akhir. Manisan Salak Kurma merupakan suatu olahan yang berupa manisan dari buah salak yang dibuat untuk memperpanjang masa simpan dari buah salak yang penyimpanannya tergolong rendah serta cepat dan membusuk. Salah satu cara untuk memperpanjang masa simpan dari buah salak adalah dengan dijadikan produk olahan yaitu manisan.

Manisan salak kurma dibuat dengan cara memasaknya dengan cara direbus menggunakan gula merah dan gula pasir lalu dikeringkan agar teksturnya menyerupai kurma, Manisan salak kurma memiliki cita rasa manis serta agak sedikit asam dari buah salak itu sendiri, manisan kurma salak berwarna coklat dan bertekstur menyerupai buah kurma serta cita rasa yang unik memiliki daya tarik tersendiri untuk konsumen. Proses produksi salak kurma dilakukan dengan enam tahapan utama yaitu persiapan alat dan bahan, proses pengupasan buah salak, pencucian, pengerebusan dengan air gula merah dan gula pasir, pengeringan dengan dehydrator, dilanjut dengan pengemasan.

Tujuan pembuatan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui kelayakan usaha industri pengolahan kurma salak di daerah penelitian serta melakukan pemasaran produk apakah produk ini layak untuk dipasarkan. Proses pelaksanaan tugas akhir ini dilakukan selama 4 bulan yaitu dimulai dari bulan September sampai bulan Desember 2024 dengan cara menggunakan dua metode pengambilan data primer dan sekunder.

Berdasarkan hasil perhitungan analisi BEP manisan salak kurma dalam satu kali produksi diperoleh BEP (produk) sebesar 4 kemasan dan BEP (harga) sebesar Rp.

16.967. artinya, produk manisan salak kurma berada pada titik impas pada saat memproduksi sebanyak 4 kemasan dengan harga jual Rp. 20.000 per kemasan, serta Perhitungan R/C Ratio yang telah dilakukan diperoleh hasil sebesar 2,3. Berdasarkan kriteria R/C Ratio yaitu jika lebih dari 1 maka usaha tersebut dikatakan menguntungkan. Hasil perhitungan diperoleh dari usaha manisan salak kurma diperoleh dengan hasil 2,3. dimana lebih dari 1 sehingga usaha manisan salak kurma layak untuk dijalankan. Pemasaran yang digunakan pada usaha manisan salak kurma menggunakan strategi pemasaran 4P, yaitu Product (produk), Price (harga), Place (distribusi), dan Promotion (promosi), Serta juga memasarkan produk secara langsung melalui *WhatsApp*.